

Implementasi Metode Utrujah Dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an Pasar Bengkel

Deni Irawan ¹, Saprijal ², Hotni Sari Harahap ³

¹Universitas Alwashliyah

Corresponding Author: deniirawan25200@gmail.com

Published: April, 2026

ABSTRACT

The objectives of this study are to determine: 1. The implementation of the Utrujah method in Tahfiz Al-Qur'an learning at Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an Pasar Bengkel. 2. The perceptions of students and teachers regarding the application of the Utrujah method in Tahfiz Al-Qur'an learning at Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an Pasar Bengkel. 3. The supporting factors and challenges faced in the implementation of the Utrujah method in Tahfiz Al-Qur'an learning at Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an Pasar Bengkel. This research is a qualitative study.

The research data were obtained through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that: 1. The implementation of the Utrujah method at Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an Pasar Bengkel overall has a positive impact on Tahfiz Al-Qur'an learning. The use of visualization techniques and repetition makes the memorization stronger and harder to forget, while the focus on tajwid ensures that students memorize with correct pronunciation. 2. The perceptions of students and teachers regarding the application of the Utrujah method are highly positive, despite the challenges faced during the implementation process. Students appreciate this method as it helps them maintain the strength of their memorization through consistent repetition. Furthermore, teachers assess the Utrujah method as effective in improving the quality of students' memorization, even though they must deal with time constraints and the number of students. 3. The supporting factors in implementing the Utrujah method are the quality of competent teachers, adequate facility support, and a structured teaching method. Meanwhile, the challenges faced include the variation in students' abilities, limited time, and the lack of supporting technology, which remain obstacles in this process.

Keywords: Utrujah Method, Tahfiz Learning

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup hakiki bagi umat manusia yang mengandung petunjuk komprehensif untuk mengarahkan tujuan hidup menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai kitab suci yang tidak memiliki keraguan sedikit pun di dalamnya (QS. Al-Baqarah: 2), Al-Qur'an hadir sebagai solusi universal atas berbagai problematika kehidupan manusia yang kian kompleks dan berkembang dinamis seiring kemajuan zaman. Kedudukannya yang sentral ini mewajibkan setiap umat Islam untuk memberikan perhatian besar melalui interaksi yang intensif, mulai dari memperbaiki tata cara membaca sesuai kaidah tajwid, menjaga kemurniannya melalui aktivitas menghafal, hingga menginternalisasi serta mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Fenomena menghafal Al-Qur'an atau tahfiz telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan tidak lagi khusus hanya berada di lingkungan pondok pesantren salafiyah maupun modern. Program tahfiz kini telah bertransformasi menjadi bagian integral dari kurikulum di berbagai lembaga pendidikan formal, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, baik pada institusi berbasis Islam maupun lembaga pendidikan umum. Meluasnya program ini di tingkat pendidikan dasar membawa tantangan pendidikan tersendiri, karena karakteristik anak-anak pada masa usia emas memerlukan pendekatan yang khusus. Dibutuhkan metode pembelajaran yang inovatif agar anak-anak mampu menangkap simbol-simbol huruf Al-Qur'an dengan cara yang mudah dan menyenangkan, yang secara

stimulatif mampu mengakomodasi perkembangan kognitif, psikomotorik, serta afektif mereka secara seimbang.

Pendidik pada prakteknya seringkali menemui hambatan berupa kejenuhan siswa akibat penggunaan metode yang monoton, seperti sistem setoran yang kaku. Tanpa metode yang tepat dan inovatif, proses pembelajaran tahfiz tidak akan berjalan maksimal. Banyaknya metode tahfiz terkini membuat Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an Pasar Bengkel memilih untuk mengimplementasikan Metode Utrujah. Metode Utrujah yang dikembangkan oleh Dr. Sarmini (Ediat, 2023) dirancang sebagai teknik menghafal Al-Qur'an yang cepat, sederhana, luwes, dan menyenangkan. Metode ini menekankan pada pendekatan visual melalui penggunaan warna-warna menarik pada huruf hijaiyah serta tanda tajwid (seperti mad dan ghunnah), serta pengenalan bunyi huruf secara acak untuk menghindari kebingungan simbol yang mirip.

Penerapan metode ini di Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an dengan cara diintegrasikan dengan jadwal hafalan terstruktur dan target capaian yang disesuaikan dengan kemampuan santri, guna mencapai target lulusan dengan hafalan minimal delapan juz. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi Metode Utrujah dijalankan di Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an Pasar Bengkel, serta mengidentifikasi persepsi santri dan guru, hingga faktor pendukung dan tantangan yang dihadapi selama proses tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai implementasi metode Utrujah dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Penelitian dilakukan di Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an yang berlokasi di Pasar Bengkel, dengan melibatkan berbagai informan kunci seperti pengelola yayasan, tenaga pendidik (ustadz/ustadzah), serta santri sebagai subjek didik. Pemilihan informan dilakukan secara bertujuan (purposive) guna mendapatkan data yang komprehensif mengenai kebijakan lembaga, teknis pengajaran di kelas, serta dampak langsung yang dirasakan oleh para santri selama mengikuti program tahfiz.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga instrumen utama, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali alasan pemilihan metode Utrujah dan persepsi efektivitasnya dari sudut pandang pengajar serta santri. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan Rumah Tahfiz untuk mengamati interaksi edukatif, langkah-langkah penerapan metode visual-audio dalam Utrujah, serta suasana belajar yang tercipta. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data pendukung berupa profil lembaga, struktur organisasi, jadwal pembelajaran, serta catatan perkembangan hafalan santri yang menjadi bukti empiris keberhasilan metode tersebut.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti memilah informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian, menyajikannya secara naratif yang logis, dan menyimpulkan hasil temuan lapangan. Untuk menjamin keabsahan dan validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan dan menyilangkan data yang diperoleh dari pengelola, guru, dan santri sehingga diperoleh kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah..

HASIL

Implementasi metode Utrujah di Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an Pasar Bengkel dilaksanakan melalui manajemen pembelajaran yang sangat sistematis dan terintegrasi dengan kurikulum lembaga. Proses ini diawali dengan pengorganisasian materi hafalan ke dalam unit-unit kecil atau segmentasi ayat yang disesuaikan secara presisi dengan kapasitas kognitif serta jenjang usia santri. Dengan memecah materi menjadi bagian yang lebih sederhana, beban kognitif dalam menghafal dapat diminimalisir sehingga santri tidak merasa terbebani oleh volume ayat yang panjang. Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang memanfaatkan pendekatan visual dan audio secara intensif melalui penggunaan alat bantu peraga, kartu simbol, serta sistem kode warna pada huruf-huruf hijaiyah.

Teknik ini terbukti efektif dalam membantu santri memetakan struktur ayat secara visual dan mengunci ingatan mereka terhadap hukum tajwid maupun artikulasi bunyi secara lebih akurat.

Keberhasilan metode ini diperkuat dengan penetapan jadwal murajaah atau pengulangan hafalan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan setiap pekan. Sistem pengulangan ini dirancang untuk menjaga kualitas hafalan (itqan) agar tidak sekadar menjadi ingatan jangka pendek, tetapi tertanam kuat dalam memori jangka panjang santri. Setiap perkembangan hafalan dipantau melalui buku kontrol prestasi yang transparan, guna memastikan setiap santri tetap berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target kelulusan minimal delapan juz. Sinergi antara teknik visual-audio yang inovatif dengan kedisiplinan dalam proses pengulangan ini menciptakan ekosistem pembelajaran tahfiz yang produktif, di mana santri mampu mencapai target hafalan dengan kualitas bacaan yang sesuai dengan standar kaidah ilmu tajwid yang berlaku di Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya persepsi yang sangat positif baik dari pihak guru maupun santri terhadap efektivitas metode ini. Para pendidik menilai bahwa metode Utrujah memberikan kerangka kerja yang jelas sehingga proses pengajaran menjadi lebih terukur, yang dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan pada kecepatan menghafal santri. Di sisi lain, santri merasa pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton karena adanya teknik visualisasi yang menarik. Meskipun demikian, beberapa santri mencatat bahwa ritme jadwal yang ketat menuntut kedisiplinan tinggi, yang terkadang memberikan tantangan tersendiri dalam menjaga stabilitas motivasi mereka di tengah kepadatan aktivitas hafalan.

Keberhasilan penerapan metode Utrujah di lembaga ini didukung oleh sinergi yang kuat antara dukungan manajerial yayasan dan kompetensi staf pengajar. Pihak yayasan menyediakan sarana prasarana yang kondusif serta alat bantu visual yang memadai, sementara para ustadz dan ustadzah menunjukkan keterampilan yang mumpuni dalam mengaplikasikan teknik Utrujah di kelas. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti adanya keragaman tingkat kemampuan individual santri yang memerlukan pendekatan personal lebih mendalam serta perlunya pemeliharaan kualitas alat peraga visual secara berkala. Secara keseluruhan, integrasi antara metode yang inovatif, lingkungan yang mendukung, dan tenaga pendidik yang kompeten menjadi kunci utama keberhasilan program tahfiz di Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an.

PEMBAHASAN

Implementasi metode Utrujah di Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an Pasar Bengkel menunjukkan bahwa efektivitas menghafal Al-Qur'an pada tingkat pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh sinkronisasi antara stimulasi visual dan auditori. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Dual Coding yang menyatakan bahwa otak manusia memproses informasi melalui dua saluran terpisah, yaitu verbal dan visual (Paivio, 1971). Dengan memanfaatkan penggunaan warna-warna khusus pada huruf hijaiyah dan tanda tajwid, metode Utrujah mempermudah santri membangun skema kognitif dalam memori jangka panjang. Hal ini didukung oleh pendapat Sudjana (2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan media visual yang variatif dapat meningkatkan daya konsentrasi serta memudahkan audiens dalam menyerap informasi yang bersifat kompleks.

Keberhasilan metode ini di lapangan juga sangat dipengaruhi oleh penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan data observasi suasana interaktif yang dibangun oleh para guru mampu meminimalisir kejenuhan santri yang sering menjadi hambatan utama dalam metode setoran konvensional (Mubarak, 2025). Secara teoretis, hal ini relevan dengan prinsip psikologi perkembangan yang menekankan bahwa anak-anak pada usia emas akan mencapai performa kognitif maksimal apabila berada dalam kondisi emosional yang bebas dari tekanan atau stres (Yusuf, 2021; Hartati, 2025). Dengan demikian, metode Utrujah tidak hanya berperan sebagai alat bantu teknis menghafal, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis yang menjaga motivasi intrinsik santri.

Sistem murajaah yang ditetapkan di Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an yakni pengulangan terstruktur untuk menjaga kualitas hafalan merupakan manifestasi dari teori Spaced Repetition. Teori ini menegaskan bahwa pengulangan materi pada interval waktu tertentu jauh lebih efektif untuk memperkuat jejak ingatan jangka panjang dibandingkan dengan pengulangan masif dalam satu waktu

singkat (Ebbinghaus, 1885). Temuan Pramono & Ginanjar (2026) memperkuat hal ini, di mana santri yang mengikuti jadwal murajaah terstruktur menunjukkan tingkat itqan (kelancaran) yang lebih stabil. Pencapaian target hafalan minimal delapan juz yang ditetapkan lembaga menjadi bukti bahwa integrasi antara metode yang inovatif, dukungan manajerial yayasan, dan kompetensi guru merupakan pilar utama dalam keberhasilan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di era modern.

KESIMPULAN

Implementasi metode Utrujah di Rumah Tahfiz Mihrobul Qur'an Pasar Bengkel terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan santri melalui pendekatan visual dan auditori yang terstruktur. Keberhasilan metode ini terletak pada kemampuannya menyederhanakan materi hafalan menjadi unit-unit kecil serta penggunaan alat bantu warna yang memudahkan santri dalam membangun ingatan jangka panjang, sehingga proses menghafal menjadi lebih cepat dan menyenangkan. Dukungan manajerial yang kuat dari pihak yayasan serta kompetensi tenaga pendidik dalam mengaplikasikan teknik fun learning dan sistem murajaah yang konsisten menjadi faktor kunci dalam mencapai target hafalan santri. Meskipun terdapat tantangan berupa keragaman kecepatan belajar individu, secara keseluruhan metode Utrujah memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran tahfiz, yang tercermin pada peningkatan motivasi belajar dan stabilitas hafalan santri di lembaga tersebut. Sebagai saran, penguatan pada aspek pembelajaran berdiferensiasi dan pemeliharaan alat peraga visual secara berkala perlu dilakukan untuk mengoptimalkan potensi setiap santri dalam mencapai target hafalan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ebbinghaus, H. (1885). *Memory: A Contribution to Experimental Psychology*. New York: Teachers College, Columbia University.
- Ediat, E. (2023). Pengaruh Metode Utrujah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pesantren Da'wah Mubarakah Rangkas Bitung Banten. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 280-290.
- Hartati, S., & Safitri, S. (2025). Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Melatih Fokus Pada Anak Usia Dini. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 8(1), 59-69.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, A. (2025). *Upaya Pembina Tahfidz Dalam Mengatasi Kejenuhan Santri Menghafal Al-Qur'an Dalam Perspektif PAI Di PPTQ Darul Muqamah Kabupaten Sidrap (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)*.
- Paivio, A. (1971). *Imagery and Verbal Processes*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Pramono, T., & Ginanjar, T. F. (2026). Pengaruh Kontinuitas Santri Dalam Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafalannya Pada Al-Qur'an: (Studi Analisis di Kelas V Pondok Pesantren Nurussunnah Tegal). *Berajah Journal*, 5(12), 552-559.
- Sudjana, N. (2019). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tampubolon, A. A., Harapap, M. A., & Matondang, A. R. (2024). Penerapan Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 9419-9423.
- Yusuf, M. S. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.